

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU**

SKRIPSI

Oleh

Rahmah Dini

NIM: 06071282126047

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

Universitas Sriwijaya

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU**

SKRIPSI

Oleh

RAHMAH DINI

NIM: 06071282126047

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Romi Fajar Tanjung, M.Pd.
NIP. 199211192023211017**



**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU**

SKRIPSI

Oleh

RAHMAH DINI

NIM: 06071282126047

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Senin

Tanggal: 28 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Romi Fajar Tanjung, M.Pd. | () |
| 2. Anggota | : Khadijah Lubis, M.Pd. | () |

Palembang, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Dini

Nim : 06071282126047

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu” ini adalah benar-benar saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmah Dini

NIM. 06071282126047

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A Selaku Dekan FKIP UNSRI.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan konseling.
4. Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing saya, terima kasih atas seluruh bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu/Bapak Selaku dosen penguji yan telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi.

Indralaya, 28 Juli 2025

Penulis



Rahmah Dini

NIM.06071282126047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk ungkapan rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral, spiritual, maupun intelektual, selama proses penulisan hingga selesainya karya ini. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kekuatan dan berkah yang melimpah dalam setiap langkah dan usaha saya.
2. Kepada orang tua yang selalu mengharapkan semua kebaikan bagi saya, terima kasih karena telah menjadi orang pertama yang percaya pada kemampuan saya lebih dari diri saya sendiri. Kepercayaan besar yang kalian berikan telah membawa saya melangkah sangat jauh ke depan.
3. Kepada kedua saudaraku, Annisa Inayah dan M. Putra Al-Adiyat, terima kasih untuk setiap cerita yang telah kita bagi bersama, kisah-kisah yang kita buat bersama sejak kita bahkan belum benar-benar mengenal dunia.
4. Kepada seluruh keluarga besar atas dukungan dan doa-doa baik yang diberikan dengan tulus.
5. Kepada dosen pembimbing, terima kasih atas arahan dan berbagai saran masukan selama pengerjaan skripsi ini.
6. Kepada staf kampus, terima kasih atas pelayanan dalam hal administrasi.
7. Kepada Pihak Sekolah, terima kasih atas kerja sama kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah, juga kepada guru dan staf sekolah yang membantu banyak hal selama di sekolah.
8. Kepada teman sebimbingan, Natalia Zuanda, Anisha Putri Setiawan, dan Mita Amelia, yang telah membersamai dalam kegiatan bimbingan skripsi.
9. Kepada teman-teman yang penulis sayangi, Natalia Zuanda dan Rokiyah, yang menemani penulis selama berkuliah, terima kasih untuk banyak hal, untuk waktu yang diluangkan, kata-kata penyemangat, terima kasih sudah

hadir dalam banyak fase melelahkan dalam menghadapi tuntutan akademik dan tekanan dari berbagai hal.

10. Kepada sahabat karibku, Aninda Putri, terima kasih untuk setiap obrolan yang kita lakukan, dari hal-hal konyol hingga obrolan-obrolan dalam yang sarat makna. Terima kasih untuk ide-ide gila yang membangkitkan semangat.
11. Terima kasih kepada almamater UNSRI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkembang di universitas ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan di kelas BK 21, yang telah bersama-sama menjadi bagian dalam perjalanan untuk lebih dekat menjadi diri masing-masing.
13. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih untuk tidak berhenti, terima kasih karena tetap mengusahakan banyak hal. Syukurlah, karena kita telah melewati jalan panjang hingga sampai di sini.

MOTTO

“Dalam hidup, kita tak pernah pernah hanya diam.”

“Kadang begitu lambat, hingga tak kita sadari. Tapi, kita tetap bergerak.”

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bimbingan Kelompok	7
2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	7
2.1.2 Tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok	8
2.1.3 Fungsi Bimbingan Kelompok.....	9
2.2 Brainstorming.....	10
2.2.1 Pengertian Brainstorming	10
2.2.2 Tahapan Brainstorming	11
2.2.3 Keunggulan Teknik Brainstorming	12
2.3 Empati	13
2.3.1 Pengertian Empati	13
2.3.2 Aspek-aspek Empati	14
2.3.3 Faktor yang Memengaruhi Empati	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16

3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Variabel Penelitian.....	17
3.3 Definisi Operasional.....	18
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.4.1 Tempat Penelitian.....	19
3.4.2 Waktu Penelitian.....	19
3.5 Populasi dan Sampel.....	19
3.5.1 Populasi.....	19
3.5.2 Sampel.....	19
3.6 Prosedur Penelitian.....	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8 Instrumen Penelitian.....	23
3.9 Uji Instrumen Penelitian.....	25
3.9.1 Uji Validitas.....	25
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.10 Teknik Analisis Data.....	26
3.11 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	28
4.1.2 Uji Normalitas.....	33
4.1.3 Uji Hipotesis.....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
Daftar Pustaka.....	42
Lampiran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i>	16
Tabel 3.2 Rancangan Pelaksanaan Penelitian	17
Tabel 3.3 Jumlah Populasi Siswa Kelas X.....	19
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert.....	22
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Instrumen Empati	23
Tabel 3.7 Kriteria Kategorisasi.....	24
Tabel 3.8 Interval Skala Empati ditinjau Perindikator dan Kesuluruhan Item	25
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas.....	26
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Pretest-Posttest</i> Siswa.....	30
Tabel 4.5 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	31
Tabel 4.6 Hasil <i>Pretest</i> Empati Siswa dilihat berdasarkan Indikator.....	32
Tabel 4.7 Hasil <i>Posttest</i> Empati Siswa dilihat berdasarkan Indikator.....	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Saphiro Wilk.....	33
Tabel 4.9 Uji Hipotesis.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	47
Lampiran 2 SK Penelitian.....	49
Lampiran 3 Balasan Penelitian dari Sekolah.....	50
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Ahli 1.....	51
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi Ahli 2.....	52
Lampiran 6 Bukti Studi Pendahuluan.....	53
Lampiran 7 Uji CVI.....	54
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	55
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	56
Lampiran 10 Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i>	57
Lampiran 11 Angket yang telah diisi.....	58
Lampiran 12 Dokumentasi Pengisian Pretest dan Posttest.....	59
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 14 Buku Bimbingan.....	61
Lampiran 15 RPL Layanan.....	62

ABSTRAK

Empati merupakan aspek penting dalam perkembangan emosional dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-harinya, terutama untuk siswa menengah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada tingkat empati siswa, dengan rata-rata skor empati meningkat dari 88,10 pada *pre-test* dan menjadi 100,70 pada *post-test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menandakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif dalam meningkatkan empati siswa.

Kata Kunci: Empati, Bimbingan Kelompok, Teknik *Brainstorming*.

ABSTRACT

Empathy is an important aspect in the emotional and social development of students in their daily lives, especially for secondary students. This study aims to see the effectiveness of group guidance services using brainstorming techniques to increase empathy of class X students of SMA Negeri 1 Tanjung Batu. The method used in this research is an experiment with a One Group Pretest-Posttest design. The sample of this study consisted of 10 students selected using cluster sampling technique. The results showed that there was a significant increase in students' empathy level, with the average empathy score increasing from 88.10 in the pre-test and to 100.70 in the post-test. The hypothesis test results show a significance value of 0.001 (<0.05), which indicates that group guidance services with brainstorming techniques is effective of increasing student empathy.

Keywords: *Empathy, Group Guidance, Brainstorming Technique.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Empati ialah salah satu keterampilan yang teramat penting bagi perkembangan emosional dan sosial siswa. Menurut Bosnjakovic & Radionov (2018), empati memengaruhi motivasi kita dalam berperilaku prososial, altruisme, kasih sayang, dan kepedulian terhadap orang lain, menghambat agresi, dan menjadi fondasi untuk moralitas. Kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial antar individu dan membentuk lingkungan belajar yang positif. Menurut Gulin (2020), empati adalah solusi untuk mengatasi kecenderungan negatif dalam sisi sosial, seperti pengucilan sosial. Hal ini karena empati menghasilkan proses prososial, di mana orang akan mencari hubungan langsung dalam kontak interpersonal, sehingga akan ada pembaruan hubungan interpersonal yang telah menjadi ciri kemanusiaan sejak lama.

Dalam lingkungan pendidikan, empati berperan penting dalam mengurangi terjadinya perilaku negatif seperti *bullying*, meningkatkan perilaku prososial, serta memperkuat hubungan antar teman sebaya dan guru. Ini sesuai dengan penelitian yang oleh Istiana (2016) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara empati dan perilaku prososial. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2016), ditemukan masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki kemampuan empati, kurang peduli dengan orang lain, serta mengejek kekurangan temannya, yang berdampak pada rendahnya kualitas hubungan sosial dan interaksi di sekolah. Tidak hanya itu, penelitian yang Depow, dkk (2021) lakukan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar orang cenderung berempati kepada orang yang memiliki kedekatannya dengannya dan cenderung lebih sering berempati dengan emosi positif.

Selain itu, di internet pada kurun beberapa tahun terakhir semakin marak dijumpai berbagai kasus yang melibatkan siswa sekolah menengah atas, seperti

kekerasan, pertengkaran, perundungan, pelecehan seksual, hingga pembunuhan. Tindakan negatif seperti tawuran, bullying, dan menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai sosial mencerminkan adanya krisis moral dan etika yang kini banyak dialami oleh generasi muda di Indonesia (Aisyah & Fitriatin, 2025). Fenomena *bullying* juga masih ditemukan di sekolah-sekolah. misalnya saja penelitian oleh (Rozzaqyah dkk., 2024) menyebutkan bahwa terdapat beberapa siswa yang berada dalam kategori tinggi dalam penelitian yang mengukur tingkat *bullying* siswa. Banyak orang yang mengeluhkan degradasi moral dan apatisisme pada anak remaja sekarang. Seperti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rabiatur, dkk (2023), menunjukan hasil dari total 184 responden, sebanyak 118 remaja (64,1%) menunjukkan sikap apatis, sementara 66 remaja lainnya (35,9%) tidak menunjukkan sikap apatis.

Berdasarkan data yang disajikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan bahwa sepanjang awal Januari 2025 telah terjadi total 60 kasus kekerasan di sekolah. Terdapat kaitan antara empati dan tindakan *bullying*, makin tinggi tingkat empati maka perilaku bullying akan makin rendah, begitu juga sebaliknya, makin rendah tingkat empati, maka makin tinggi pula tindakan *bullying* (Firmansyah, 2022). Alasan pelaku melakukan *bullying* dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan empati pelaku, sehingga pelaku tidak mampu memahami sudut pandang orang lain, tidak dapat memahami kondisi orang lain, dan cenderung menunjukkan perilaku kekerasan pada orang lain (Rachmah, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025, menurut guru BK di SMA Negeri 01 Tanjung Batu, siswa sekarang ini banyak yang kurang menghormati guru, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan sibuk sendiri atau pun berbicara dengan teman sekelasnya ketika pelajaran di kelas. Guru BK juga menyebutkan bahwa pernah terjadi kasus *bullying* verbal di sekolah yang menyebabkan korban tidak mau datang ke sekolah. Kejadian ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman pelaku mengenai konsekuensi dari tindakannya tersebut. Fenomena ini banyak ditemukan di kelas X dimana merupakan peralihan dari SMP ke SMA. Menurut guru BK, dari data-data setiap tahunnya, permasalahan pribadi dan sosial memang lebih umum terjadi di kelas X dibanding di kelas XI dan XII.

Selain wawancara dengan guru BK, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dua orang siswa kelas X, yaitu satu orang siswa laki-laki dan satu siswa perempuan. Didapati hasil dari siswa perempuan bahwa ia sudah memiliki pemahaman dasar mengenai empati, ia juga memiliki kemampuan untuk berempati kepada temannya, dan tahu apa yang mesti dilakukan ketika temannya membutuhkan dukungannya. Namun, siswa tersebut mengaku ia cukup kesulitan menunjukkan empatinya kepada orang lain, terutama kepada seseorang yang memiliki rumor buruk dan tidak memiliki kedekatan dengannya. Sedangkan pada siswa laki-laki ditemukan bahwa ia masih belum dapat membedakan antara empati dan rasa kasihan. Namun, ia adalah seseorang yang mudah berempati dan tidak segan menunjukkan empatinya. Kemudian, masih sama dengan siswa perempuan, siswa laki-laki ini juga merasa kesulitan dalam berempati kepada seseorang yang dianggapnya buruk atau membencinya.

Perkembangan mental, psikososial dan moral anak dapat dikembangkan dengan mengkondisikan anak dan lingkungannya (Tanjung dkk., 2024). Sekolah yang menjadi tempat di mana siswa banyak menghabiskan waktunya memiliki peran penting dalam membantu perkembangan siswa termasuk meningkatkan empati siswa, salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling dengan pemberian layanan bimbingan kelompok. Layanan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosial, kemampuan emosional, dan memberikan wawasan pendidikan kepada para siswa dalam kelompok kecil, dengan difasilitasi oleh seorang konselor atau guru bimbingan. Layanan bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, mendengarkan pendapat dan pandangan teman-teman sebayanya, serta belajar untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok adalah teknik *brainstorming*.

Brainstorming adalah suatu teknik atau metode yang digunakan untuk menggali ide-ide, gagasan, atau solusi secara bersama-sama dalam suatu kelompok. Habsy, dkk., (2024), menyebutkan bahwa *brainstorming* adalah teknik yang digunakan untuk membuat daftar berisi jawaban yang berbeda-beda tanpa menghakimi ide-ide yang diungkapkan oleh seseorang. Teknik ini dapat digunakan

untuk memancing diskusi yang kreatif, mendorong siswa untuk berpikir terbuka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendengarkan serta menghargai pendapat orang lain. Dalam bimbingan kelompok, teknik *brainstorming* tidak hanya dapat membantu siswa dalam berbagi pengalaman masing-masing dan menambah wawasan mereka, tetapi juga dapat menjadi wadah bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap perasaan orang lain, yang pada akhirnya dapat mengembangkan keterampilan empati.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto dan Putri (2021), diketahui hasil bahwa ada pengaruh positif penggunaan layanan bimbingan kelompok terhadap sikap apatis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerapan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan perilaku asertif, kemampuan mengelola emosi, menyelesaikan masalah, serta membuat keputusan secara tepat. Hasil ini sejalan dengan temuan Moranita dkk. (2022) yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* mampu meningkatkan perilaku asertif siswa. Dukungan terhadap temuan tersebut juga datang dari penelitian Hasanah dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan kemampuan asertif pada siswa. Selain itu, Saphira dkk. (2022) mengungkapkan bahwa teknik yang sama juga berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Namun, meskipun layanan bimbingan kelompok telah terbukti efektif dalam membantu perkembangan sosial dan emosional siswa, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara khusus mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* terhadap peningkatan empati siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan tingkat empati siswa di sekolah menengah atas.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu;

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan tingkat empati siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*?
- 1.2.2 Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan empati siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini ialah tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu;

- 1.3.1 Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan tingkat empati siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *brainstorming*, guna mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dalam empati siswa.
- 1.3.2 Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan empati siswa.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu turut berperan dalam memperkaya dan mengembangkan teori-teori empati, khususnya mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* dalam meningkatkan empati siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan empati yang lebih baik, sehingga dapat membentuk hubungan sosial yang positif dengan teman sekelas dan orang lain di sekitar mereka. Keterampilan empati ini juga dapat membantu mereka dalam berinteraksi secara lebih harmonis di lingkungan sosial.

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif, bukan hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional siswa.

3. Bagi Guru BK

Guru BK dapat menggunakan teknik *brainstorming* sebagai alternatif pendekatan yang lebih partisipatif dan komunikatif dalam membantu siswa mengembangkan kepekaan sosial dan kemampuan memahami perasaan orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam pengembangan penelitian lebih lanjut, baik dengan memperluas variabel, menguji efektivitas teknik *brainstorming* pada jenjang pendidikan yang berbeda, maupun mengombinasikannya dengan teknik lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N. N., & Fitriatin, N. (2025). Krisis Moral dan Etika di Kalangan Generasi Muda Indonesia dalam Perspektif Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.908> (JPPI), 5(1), 329–337.
- Amalia, S., Edison, & Samsaifil. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bonnardel, N., & Didier, J. (2020). Brainstorming variants to favor creative design. *Applied Ergonomics*, <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2019.102987> 83, 102987.
- Bošnjaković, J., & Radionov, T. (2018). Empathy: Concepts, Theories and Neuroscientific Basis. *Alcoholism and Psychiatry Research*, 54(2), 123–150. <https://doi.org/10.20471/dec.2018.54.02.04>
- Davis, M. H. (1983). Measuring Individual Differences in Empathy: Evidence for a Multidimensional Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 113–126. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.113>
- Depow, G. J., Francis, Z., & Inzlicht, M. (2021). The Experience of Empathy in Everyday Life. *Psychological Science*, <https://doi.org/10.1177/0956797621995202> 32(8), 1198–1213.
- Firmansyah, F. A. A. (2022). Hubungan antara Empati dengan Perilaku Bullying di SMA Pondok Modern Selamat Kendal. *JURNAL PSIMAWA*, 5(2), 75–78. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Gong, Z., Nanjappan, V., Soomro, S. A., & Georgiev, G. V. (2021). Virtual Brainstorming and Creativity: An Analysis of Measures, Avatars, 42 Universitas Sriwijaya Environments, Interfaces, and Applications. *Proceedings of the Design Society*, 1, 3399–3408. <https://doi.org/10.1017/pds.2021.601>
- Gulin, W. (2020). Empathy in Social Relations of the Modern World. *21st Century Pedagogy*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.2478/ped21-2020-0001>
- Habsy, B. A., Niswa, A., Agustin, A., Agusty, C., & Salwa Nisrina. (2024). Creative Brainstorming Techniques in Group Guidance. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 2(2), 104–116. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2232>
- Hasanah, B., Munir, A., Fahira, I., D.E.K. M., Aiwani, A., & Nate, M. (2023). Teknik Brainstorming Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. PT Refika Aditama.
- Indriasari, E. (2016). Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Istiana. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Relawan KSR PMI Kota Medan (Vol. 2, Issue 2)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan. (2025). Jumlah Kasus Berdasarkan Tempat Kejadian. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id>. Diakses pada 29 Januari 2025.
- Moranita, Y., Kasih, F., & Putra, F. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Perilaku Asertif dengan Teman Sebaya (Studi pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1095–1101.

- Musslifah, A. R. (2021). Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling dalam Panduan Kemendikbud 2016. Ahlimedia Press.
- Novyanti & Alinurdin. Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa pada Pelajaran PPKN. *Jurnal Instruksional*, 2(2), 112-117.
- Pranoto, H., & Putri, P. K. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Apatis. *Counseling Milenial (CM)*, 2(2).
- Prayitno & Amti, E. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. PT Rineka Cipta.
- Rachmah, D. N. (2014). Empati pada Pelaku Bullying. *Jurnal Ecopsy*, 1(2), 51-58.
- Rayaginansih, S. F., Nurhasanah, S., Cahyati, S., & Dartina, V. (2023). The effectiveness of group guidance service through techniques games to increase student empathy (Quasi experimental study on Class X at Juang Kencana Health Vocational School Sukabumi). *Journal of Education and Counseling*, 3(2), 47–55. <https://doi.org/10.32627/jeco.v3i2.780>
- Rozzaqyah, F., Tanjung, R. F., Andriani, D. S., AR, S., Amarullah, I. B., & Assakdiah, A. (2024). Fenomena Bullying Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 8(2), 237–244. <https://doi.org/10.19109/nvzk1j27>
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar Mengajar. PT RajaGrafindo Persada.
- Saphira, N. W., Samsudin, A., & Manuardi, A. R. (2022). Teknik Brainstorming dalam Layanan Konseling Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 2 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8452>
- Subana., R. Moersetyo., & S. (2000). Statistik Pendidikan. CV Pustaka Abadi.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sukardi, D. Ketut., & K. D. P. E. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Tanjung, R. F., Sucipto, S. D., Lubis, K., Suryani, Y. D., & Minarsi, M. (2024). Analysis of child development based on development psychological theory. *Journal of Education and Learning*, 18(3), 1091–1098. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21769>
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologis Sosial*. PT. Rajawali Pers.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Djoko, J., Widodo, T., & Yuniar, R. (2024). The Application of Brainstorming Method in Developing Ideas in The Production of Television Documentary Side of Life Episode Not The Same. *Technium Education and Humanities*, 7, 54–65. www.techniumscience.com